

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian.

Suatu proses yang dilakukan dalam pendidikan merupakan usaha sadar untuk menambah ilmu sebagai bekal pengetahuan di masa depan yang diterapkan melalui proses pengajaran, pelatihan maupun penelitian. Dalam pendidikan merupakan usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa yang nantinya dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003)

Dalam perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun harus tetap mengikuti perubahan zaman yang berlaku sebagai acuan dalam proses pembelajarannya agar berkembang ke arah yang semakin baik. Adapun upaya dari pemerintah agar pendidikan berkembang ke arah yang semakin maju yaitu pembaharuan kurikulum. Kurikulum merupakan rangkuman tujuan pendidikan yang ingin dicapai dengan tujuan, isi serta bahan ajar dan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran (UU No. 20 Tahun 2003). Kurikulum memiliki peran penting dalam setiap proses pembelajaran sehingga sering kali mengalami perubahan dan kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum 2013. Penerapan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru pada system pendidikan di Indonesia dan memberikan banyak

perubahan pada kegiatan belajar baik konsep, buku, dan proses pembelajaran itu sendiri sampai pada penelitiannya.

Pada kurikulum 2013 ada 4 aspek yang meliputi aspek sosial, spiritual, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan materi dalam kurikulum 2013 yang pada kurikulum sebelumnya masih tercantum satu muatan pelajaran yang menjadi pokok pembahasan dalam setiap pertemuan namun pada kurikulum saat ini, materi-materi yang ada sudah diintegrasikan dan dipadukan dalam suatu tema yang disebut tematik terpadu. Berbagai muatan pelajaran yang sebelumnya hanya diajarkan tersendiri namun sekarang sudah digabung menjadi satu dalam satu tema yaitu salah satunya IPS.

IPS merupakan muatan pelajaran yang terdapat pada jenjang sekolah dasar. Muatan pelajaran IPS merupakan muatan pelajaran yang digabungkan dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang ada seperti ekonomi, sejarah dan geografi serta ilmu sosial lainnya. Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan atas realita dan fenomena sosial yang terjadi. Adapun tujuan dari pendidikan IPS yaitu untuk meningkatkan kemampuan dasar agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta menambah ilmu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Tujuan pembelajaran IPS juga menekankan untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan tersebut di tengah masyarakat. Mengembangkan kemampuan siswa agar mampu menghadapi masalah, serta meningkatkan pemikiran positif terhadap kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat merupakan tujuan lain dalam pembelajaran IPS.

Tujuan untuk tercapainya proses pembelajaran yang terfokus pada peserta didik dengan keaktifan peserta didik mencari pengetahuannya sendiri sesuai dengan tujuan pemerintah dalam Kurikulum 2013 namun khususnya dalam Kompetensi Pengetahuan IPS ternyata tidak berjalan sesuai harapan. Hal tersebut ditemukan dalam proses pelaksanaan PPL-Real yang berlangsung di salah satu sekolah yang terletak di Denpasar. Dalam proses pembelajaran, masih banyak peserta didik yang tidak mendengarkan arahan dan penjelasan materi dari guru, siswa tersebut masih saja asik berbincang-bincang dengan temannya. Siswa cenderung lebih fokus pada teman-temannya dibandingkan memusatkan pikiran mereka ke pembelajaran yang berlangsung, dan di akhir pembelajaran saat guru merangkum materi yang telah diberikan sebelumnya, hanya sebagian kecil siswa yang dapat merangkumnya kembali. Banyak cara yang dapat diterapkan oleh guru untuk membangun pusat perhatian peserta didik dalam pembelajaran seperti menerapkan berbagai metode, strategi dan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan untuk bervariasi pembelajaran guna memusatkan pikiran siswa.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *discovery learning*. *Discovery learning* adalah model dengan mendapatkan jawaban dari berbagai informasi maupun data yang diterima dari proses percobaan maupun pengamatan (Sani, 2014). Penggunaan model ini dapat membantu guru dalam proses memvariasikan bentuk pembelajaran di kelas agar siswa mampu fokus pada penjelasan yang dipaparkan oleh guru dan penerapan model ini dapat membantu dan membimbing peserta didik agar memperoleh pengetahuannya sendiri dan lebih memahaminya.

Dalam penerapan model *discovery learning*, guru harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa dan mampu membimbing siswa untuk menemukan pengetahuannya atau memecahkan masalah yang diberikan. Dalam penerapan model *discovery learning* pada kompetensi pengetahuan IPS dalam pembelajaran sehari-hari, juga dapat diterapkan dengan berbasis Tri Kaya Parisudha.

Tri Kaya Parisuda memiliki arti dari tiap kata di dalamnya yaitu, tri berarti tiga, kaya berarti karya atau perbuatan atau kerja atau perilaku, sedangkan parisudha berarti upaya penyucian. Jadi Trikaya - Parisudha berarti tiga perbuatan atau perilaku yang harus dibersihkan atau disucikan. Penerapan model *discovery learning* yang dilaksanakan dengan berbasis Tri Kaya Parisudha dapat digunakan sebagai alternatif dan pemecahan masalah dalam kompetensi pengetahuan IPS di SD.

Berdasarkan pemaparan uraian tersebut maka penelitian eksperimen yang dapat dilakukan dengan menerapkan model *discovery learning* dalam kompetensi pengetahuan IPS dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Model-model pembelajaran yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS masih perlu divariasikan dan dioptimalkan.

2. Perlunya peningkatan keaktifan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran yang dilakukan sebelumnya masih berpusat pada penjelasan guru.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian.

Fokus penelitian ini dari berbagai permasalahan yang melatar belakangi, maka penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh model *Discovery Learning* berbasis Tri Kaya Parisudha terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SDN Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Denpasar Selatan tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh yang signifikan model *discovery learning* berbasis Tri Kaya Parisudha terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SDN Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Denpasar Selatan tahun pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian.

Dari pemaparan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model *discovery learning* berbasis Tri Kaya Parisudha terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SDN Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Denpasar Selatan tahun pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dalam penelitian yaitu secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam penggunaan model *Discovery Learning* pada kegiatan proses pembelajaran muatan pelajaran khususnya di Sekolah Dasar. Selain itu, dapat menjadi sebuah sumbangan pemikiran yang dapat menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam dunia pendidikan di Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lainnya seperti

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah IPS, dimana selama proses pembelajarannya dianggap membosankan dan diharapkan juga dapat mengembangkan pola pikir siswa terhadap solusi dalam penyelesaian permasalahan untuk memaksimalkan pencapaian kompetensi pengetahuannya.

2) Bagi Guru

Untuk seorang guru penelitian ini dapat membantu dalam merancang sebuah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* selama proses

pembelajaran, khususnya muatan pelajaran IPS dan perhatian guru untuk membangun motivasi dalam diri siswa.

3) Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah tempat penelitian dan yang lainnya dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* serta peningkatan motivasi siswa terhadap proses pembelajaran di kelas khususnya muatan pelajaran IPS.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini agar dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi dalam melakukan penelitian yang memiliki kesamaan dalam teori ataupun pelaksanaannya



